

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP TINGKAT
PARTISIPASI MASYARAKAT DENGAN PEMAHAMAN MASYARAKAT
SEBAGAI PEMODERASI PADA KECAMATAN REJOSO KABUPATEN NGANJUK
(Studi Empiris pada Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk)**

Fetrin Puri Kartikasari*, Nur Diana, Siti Aminah Anwar*****

Email: fetrinsari@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The low level of community participation in the use of village funds shows that the implementation of The village still does not fully involve the community in the village financial management process. This matter by the weak influence of leadership caused by the village head as the highest leader who has full authority and responsibility in managing its territory and community. Low participation the community has an impact on the lack of satisfaction and public trust in the village government. This study uses a correlational quantitative data approach that is supported by primary data. Respondents consisted of 99 people based on profession as civil servants and farmers. The results showed that there were significant influence between the leadership of the village head on community participation in utilization of village funds. there is significant influence between village head leadership and understanding of village funds on community participation in utilization of village funds, and the absence of influence between the interaction of village head leadership and understanding of village funds on the level of community participation

Keywords: *leadership, participation, understanding, utilization of village funds*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada perspektif geografi, desa merupakan suatu tempat atau daerah, dimana penduduk berkumpul dan hidup bersama dan mereka dapat menggunakan lingkungan setempat untuk mempertahankan, melangsungkan dan mengembangkan kehidupannya. Dengan tujuan tersebut Pemerintah berupaya memberikan Dana Desa sesuai Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa pada pasal 72 ayat (4), bahwa dana desa yang diberikan ke desa-desa di seluruh Indonesia yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar 10% yang langsung diturunkan melalui rekening pemerintah daerah kota/kabupaten. Dimana jumlah dana desa yang diberikan ke desa berbeda-beda tergantung dari tingkat kebutuhan desa. Mulai dari tahun 2015-2019 dana desa yang dianggarkan pemerintah terus meningkat setiap tahunnya dari Rp. 20,67 Triliun pada Tahun 2015, Rp. 46,98 Triliun pada Tahun 2016, Rp. 60 Triliun pada Tahun 2017 & 2018, dan Rp. 70 Triliun pada Tahun 2019 (Gatra, 2019). Dana desa yang diberikan ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa (Rustiarini, 2016). Pemanfaatan Dana Desa untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa salah satunya dengan dilakukannya pembangunan desa. Tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta meningkatkan daya saing melalui pemahaman kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan (Yumaina, 2015).

Disamping itu partisipasi dalam keterlibatan dana desa membuat masyarakat lebih meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan wawasannya, memahami persoalan yang dihadapi dan terbiasa untuk mengambil keputusan sendiri. Dengan ditunjang oleh perasaan ikut memiliki program tersebut, selanjutnya masyarakat memiliki rasa tanggungjawab untuk terus

menjalankan dan mengembangkannya secara terus menerus (Renoati, 2003:106). Dalam kajian ini, peneliti fokus membahas dana desa yang berada di Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk, yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani maupun Pegawai Negeri Sipil. Pemanfaatan dana desa di kecamatan Rejoso ini lebih condong terhadap pembangunan fisik. Seperti menurut Fuji (2015) mengatakan bahwa pembangunan fisik adalah usaha yang telah dilakukan oleh bangsa, negara, dan pemerintah, dengan tujuan kearah yang lebih baik dan perubahan dapat dirasakan secara nyata, perubahannya identik dengan adanya wujud pembangunan seperti: a). gedung, b). sarana peribadahan, c). pembuatan jalan, d). pendidikan, e). serta sarana umum lainnya.

Dana desa yang diterima oleh setiap Desa di Kecamatan Rejoso pada tahun 2019 rata-rata sejumlah 1,2 miliar, dana tersebut salah satunya dimanfaatkan pada pembangunan fisik berupa pelebaran dan perbaikan jalan masuk sawah untuk transportasi hasil sawah. Bantuan di bidang pertanian yaitu dengan diberikan bibit kedelai secara gratis. Dan pembangunan pasar desa yang dapat membuat pendapatan ekonomi masyarakat desa di Kecamatan Rejoso lebih baik, sehingga tidak mengandalkan hasil pertanian saja. Selain itu, dana desa juga dimanfaatkan dalam pembangunan non fisik yaitu pelayanan kesehatan, dan sosial. Dalam hal ini dari pemberian dana desa dapat menjadikan desa di Kecamatan Rejoso menjadi desa yang lebih mandiri.

Namun di dalam pengelolaan dana desa di Kabupaten Nganjuk masih jauh dari harapan. Dimana masih adanya masalah yang timbul terkait akuntabilitas pengelolaan dana desa yang berkaitan dengan kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat. Masalah tersebut yaitu tindakan korupsi dana desa dengan dilakukan pembuatan laporan fiktif dana desa oleh mantan kades yang dibantu sertaris dan bendahara desa di desa Sugihwaras, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwasanya tidak semua desa di Kabupaten Nganjuk dalam pengelolaan dana desa terbuka kepada masyarakat dan kesadaran masyarakat untuk bekerjasama dalam melaksanakan pembangunan masih sangat minim. Masyarakat cenderung bersikap apatis terhadap pembangunan yang ada, ketidakpedulian masyarakat terhadap pembangunan yang sudah dilakukan tidak mengalami perkembangan sehingga kemajuan-kemajuan yang diharapkan terjadi sebagai hasil dari pembangunan tidak terealisasi dengan baik. Dari permasalahan tersebut, dibutuhkan tata kelola yang baik dan benar dalam mengalokasikan dana desa. Agar terciptanya keberhasilan tujuan dana desa dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat tanpa adanya kecurangan ataupun kesalahan dalam mengelola dana desa.

RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas maka dalam penelitian ini rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Apakah kepemimpinan Kepala Desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa di Kecamatan Rejoso?
2. Apakah pemahaman dana desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa di Kecamatan Rejoso?
3. Apakah Interaksi kepemimpinan kepala desa dengan pemahaman dana desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa di Kecamatan Rejoso?

TUJUAN

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh
2. Untuk mengetahui Pengaruh pemahaman dana desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa di Kecamatan Rejoso

3. Untuk mengetahui Pengaruh Interaksi kepemimpinan kepala desa dengan pemahaman dana desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa di Kecamatan Rejoso

MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan konsep pemerintah desa, khususnya mengenai tata kelola pemanfaatan dana desa.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat disajikan sebagai salah satu acuan untuk penelitian berikutnya yang sejenis dalam bidang dana desa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah Kabupaten
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai pemanfaatan dana desa.
- b. Bagi pemerintah Desa
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi masukan mengenai tata kelola pemanfaatan dana desa.
- c. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat agar mengetahui pemanfaatan dana desa.
- d. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan baru mengenai pemahaman dana desa dan pemanfaatan dana desa.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah hubungan antara seseorang pemimpin dalam mempengaruhi orang lain atau kelompok untuk bersinergi melakukan kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. terdapat 3 tipe kepemimpinan yaitu

1. Tipe Kepemimpinan Otoriter
2. Tipe Kepemimpinan Bebas (*Laissez Faire*)
3. Tipe Kepemimpinan Demokratis

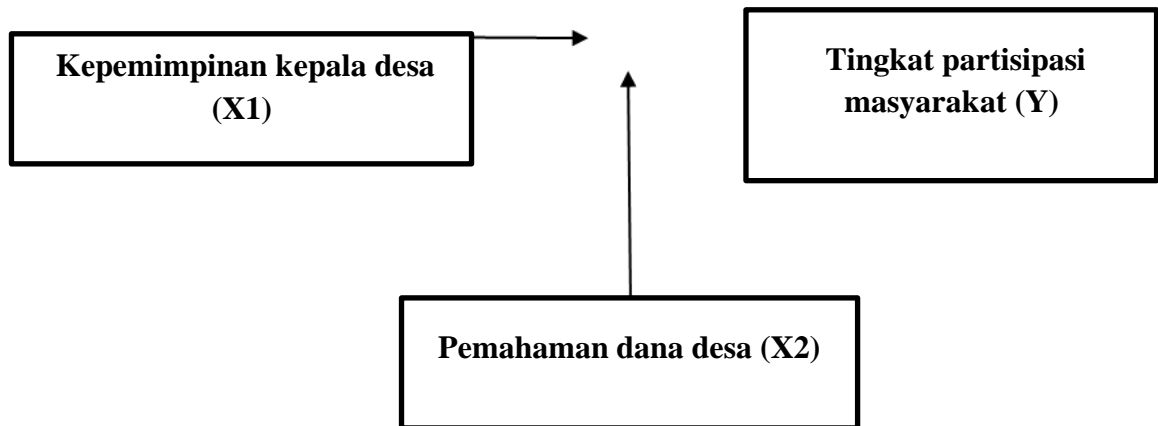
Pemanfaatan Alokasi Dana Desa

Salah satu bentuk pemanfaatan dana desa adalah dengan dilakukannya suatu pembangunan. Pratikno (2002:119) menyatakan bahwa pembangunan adalah suatu proses perubahan kearah yang lebih baik yang dilakukan oleh suatu bangsa atau Negara..

Partisipasi Masyarakat Desa

Partisipasi menurut Davis (dalam Khairuddin, 2000: 124) yang dimaksud partisipasi adalah keterlibatan pikiran dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang memberikan semangat untuk menyokong kepada tujuan-tujuan kelompok dan mengambil bagian tanggung jawab untuk kelompok itu sendiri. Menurut Cohen dan Uphoff (1977) dalam Prayitno et al. (2009) membagi partisipasi ke beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut: 1. Tahap pengambilan keputusan diwujudkan dengan keikutsertaan masyarakat dalam rapat-rapat, 2. Tahap pelaksanaan yang merupakan tahap terpenting dalam pembangunan, 3. Tahap menikmati hasil yang dapat dijadikan indikator keberhasilan partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan dan pelaksanaan proyek, 4. Tahap evaluasi.

KERANGKA KONSEPTUAL



Hipotesis penelitian:

- H1a: Kepemimpinan kepala desa berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa.
- H1b: Pemahaman dana desa berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa
- H1c: Interaksi kepemimpinan kepala desa dengan pemahaman dana desa berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa

JENIS, LOKASI, dan WAKTU PENELITIAN

Jenis penelitian penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional, Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2021 sampai selesai.

POPULASI, SAMPEL, dan KRITERIA SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini masyarakat desa yang berdomisili di Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk, di mana terdapat 24 desa di Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.

Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan google form, yang dimana dalam pengambilan sampel menggunakan pertimbangan tertentu.

Kriteria Responden Penelitian ini sebagai berikut :

Peneliti memiliki kriteria dalam pengambilan sampel, diantaranya:

1. Masyarakat yang berdomisili Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.
2. Memiliki latar belakang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil.
3. Memiliki latar belakang bekerja sebagai Petani.
4. Sudah menetap di Kecamatan Rejoso lebih dari 10 tahun.

HASIL PENELITIAN

PENYEBARAN KUESIONER

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	99
2	Kuesioner yang tidak kembali	(0)
3	Kuesioner yang kembali	99
4	Kuesioner yang tidak lengkap	(0)
5	Kuesioner yang dapat diolah	99

Dari jumlah 99 kuesioner yang disebar, yang kembali yaitu sejumlah 99 kuesioner, kuesioner yang tidak kembali sejumlah 0, kuesioner yang dapat diolah yaitu sejumlah 99 kuesioner, sedangkan kuesioner yang tidak didapat diolah sejumlah 0.

DEMOGRAFI RESPONDEN

No.	Profesi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	PNS	39	39,39%
2.	Petani	60	60,61%
Jumlah		99	100 %

1. Responden Berdasarkan Profesi

Responden berprofesi PNS berjumlah 39 atau 39,39% sedangkan responden berprofesi Petani berjumlah 60 atau 60,61% sehingga diketahui bahwa responden terbanyak yang menjadi sampel yaitu responden dengan profesi Petani.

2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	65	65,7%
2.	Perempuan	34	34,3%
Jumlah		99	100 %

Responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 65 atau 65,6% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 34 atau 34,3% sehingga diketahui bahwa responden terbanyak yang menjadi sampel yaitu responden dengan jenis kelamin laki-laki.

3. Responden Berdasarkan Usia.

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	17-25	28	28,3%
2.	25-30	37	37,4%
3.	30-40	34	34,3%
Jumlah		99	100 %

Responden berusia 17-23 berjumlah 28 atau 28,3%, responden berusia 23-30 berjumlah 37 atau 34,4%, sedangkan responden berusia 30-40 berjumlah 34 atau 34,3% sehingga diketahui bahwa responden terbanyak yang menjadi sampel yaitu responden dengan usia 25-30.

STATISTIK DESKRIPSTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEPEMIMPINAN	99	2	5	3,8848	,38342
PEMAHAMAN	99	2	5	3,9414	,33716
PARTISIPASI	99	2	5	3,9899	,28997
Valid N (listwise)	99				

1. Variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum 5, *mean* sebesar 3,8, dan *standar deviasi* yaitu sebesar 0,38.
2. Variabel Pemahaman Dana Desa (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 2 dan untuk nilai maksimum sebesar 5, *mean* sebesar 3,9 dan *standar deviasi* yaitu sebesar 0,33 .
3. Variabel Partisipasi Masyarakat (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 2, dan untuk nilai maksimum sebesar 5, *mean* sebesar 3,9 dan *standar deviasi* yaitu sebesar 0,28.

HASIL UJI VALIDITAS

Tabel Uji Validitas X1 (Kepemimpinan Kepala D)

UJI VALIDITAS					
No	Indikator	Jumlah Data	r tabel	r hitung	Keterangan
1	X1.1	99	0,200	0,821	Valid
2	X1.2	99	0,200	0,784	Valid
3	X1.3	99	0,200	0,752	Valid
4	X1.4	99	0,200	0,735	Valid
5	X1.5	99	0,200	0,795	Valid

Berdasarkan untuk tabel Variabel Kepemimpinan Kepala Desa terdiri dari 5 item pertanyaan dengan nilai R tabel 0,200, nilai R hitung tertinggi 0,821, dan R hitung terendah 0,735 > R Tabel 0,200. Maka pada instrumen variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X1) dinyatakan valid.

Tabel Uji Validitas X2 (Pemahaman Dana Desa)

UJI VALIDITAS					
No	Indikator	Jumlah Data	r tabel	r hitung	Keterangan
1	X2.1	99	0,200	0,774	Valid
2	X2.2	99	0,200	0,732	Valid
3	X2.3	99	0,200	0,765	Valid
4	X2.4	99	0,200	0,771	Valid
5	X2.5	99	0,200	0,742	Valid

Bedasarkan tabel diatas Variabel Pemahaman Dana Desa terdiri dari 5 item pertanyaan dengan nilai R tabel 0,200, nilai R hitung tertinggi 0,774, dan R hitung terendah 0,732 > R Tabel 0,200. Maka pada instrumen variabel Pemahaman Dana Desa (X2) dinyatakan valid.

Tabel Uji Validitas Y (Tingkat partisipasi masyarakat)

UJI VALIDITAS					
No	Indikator	Jumlah Data	r tabel	r hitung	Keterangan
1	Y1	99	0,200	0,753	Valid
2	Y2	99	0,200	0,732	Valid
3	Y3	99	0,200	0,744	Valid
4	Y4	99	0,200	0,722	Valid
5	Y5	99	0,200	0,751	Valid
6	Y6	99	0,200	0,763	Valid
7	Y7	99	0,200	0,744	Valid
8	Y8	99	0,200	0,725	Valid

Tabel diatas menunjukkan Variabel Partisipasi Masyarakat terdiri dari 8 item pertanyaan dengan nilai R tabel 0,200, nilai R hitung tertinggi 0,763, dan R hitung terendah 0,722 > R Tabel 0,200. Maka pada instrumen variabel Partisipasi Masyarakat (Y) dinyatakan valid.

HASIL UJI REABILITAS

Variabel kepemimpinan kepala desa
Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.686	5

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa data reliabel

Variabel pemahaman dana desa
Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.632	5

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa data reliabel

Variabel partisipasi masyarakat
Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	8

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa data reliabel

HASIL UJI NORMALITAS

		KEPEMIMPINAN	PEMAHAMAN	PARTISIPASI
N		99	99	99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,8848	3,9414	3,9899
	Std. Deviation	,38342	,33716	,28997
Most Extreme Differences	Absolute	,261	,226	,254
	Positive	,230	,219	,254
	Negative	-,261	-,226	-,201
Kolmogorov-Smirnov Z		,261	,226	,254
Asymp. Sig. (2-tailed)		,175 ^c	,200 ^c	,185 ^c

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa variabel kepemimpinan kepala desa memiliki nilai Kolmogorof Smirnof test sebesar 0,261 dan signifikansi Asymp.Sig (2 – tailed) sebesar 0,175 lebih besar dari 0,05, variabel pemahaman dana desa memiliki nilai Kolmogorof Smirnof test sebesar 0,226 dan signifikansi Asymp.Sig (2 – tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, dan variabel partisipasi masyarakat memiliki nilai Kolmogorof Smirnof test sebesar 0,254 dan signifikansi Asymp.Sig (2 – tailed) sebesar 0,185 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov- Smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.989	1.646		8.499	.000		
Kepemimpinan	-.088	.140	-.072	-.627	.532	.326	3.069
Pemahaman	1.254	.176	.821	7.104	.000	.326	3.069

a. Dependent Variable: Partisipasi

Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Variabel Kepemimpinan Kepala Desa memiliki nilai VIF sebesar 3,069 dan nilai tolerance sebesar 0,326, Variabel Pemahaman Dana Desa memiliki nilai VIF sebesar 3,069 dan nilai tolerance sebesar 0,326, oleh karena itu model regresi ini terbebas dari persoalan multikolinieritas.

2. Uji heteroskedesitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,422	1,556		,914	,364
KEPEMIMPINAN	-,033	,031	-,124	1,062	,292
PEMAHAMAN	-,039	,052	-,136	-,742	,460

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi diatas 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

b) Uji asumsi klasik persamaan 3

1. Uji multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.547	1.056		19.462	.000		
	INTERAKSI	.030	.003	.742	10.893	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PARTISIPASI

Tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Variabel Interaksi kepemimpinan kepala desa dengan pemahaman dana desa memiliki nilai VIF sebesar 1,000 dan nilai *tolerance* sebesar 1,000, oleh karena itu model regresi ini terbebas dari persoalan multikolinearitas.

2. Uji heteroskedesitas

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.851	1	.851	.663	.418 ^b
	Residual	124.537	97	1.284		
	Total	125.388	98			

a. Dependent Variable: Abs_Res

b. Predictors: (Constant), INTERAKSI

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi diatas 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dimana nilai signifikansi variabel Interaksi kepemimpinan kepala desa dengan pemahaman dana desa sebesar 0,418 sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

HASIL UJI HIPOTESIS

a. Hipotesisi 1

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191,155	1	191,155	55,152	,000 ^b
	Residual	336,198	97	3,466		
	Total	527,354	98			

1. UJI F

Hasil uji F (simultan) terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa (X1) secara silmutan terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat (Y).

2. UJI R (Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,602 ^a	,362	,356	1,86171

Berdasarkan tabel hasil uji *R(square)* diketahui nilai *R(square)* sebesar 0,356 atau 35,6%, sehingga bisa diambil kesimpulan variabel Kepemimpinan Kepala Desa mampu memprediksi variabel dependen, yaitu Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Dana Desa sebesar 35,6% sedangkan 64,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian

3. UJI t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,769	1,915		9,281	,000
	KEPEMIMPINAN	,729	,098	,602	7,426	,000

Variabel (X1) variabel kepemimpinan kepala desa menunjukkan nilai t test sebesar 7,426 dengan nilai signifikan 0,00 lebih kecil $\alpha = 0,05$, dan ini menunjukkan H1 diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti kepemimpinan kepala desa berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat.

b. Hipotesis 2 dan 3

1. UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	308,129	3	102,710	44,509	,000 ^b
	Residual	219,224	95	2,308		
	Total	527,354	98			

a. Dependent Variable: PARTISIPASI

b. Predictors: (Constant), INTERAKSI, KEPEMIMPINAN, PEMAHAMAN

Hasil uji F (simultan) terdapat pengaruh Kepemimpinan kepala desa (X1) dan Pemahaman dana desa (X2) terhadap tingkat partisipasi masyarakat, serta terdapat pengaruh secara simultan Interaksi Kepemimpinan Kepala Desa (X1) dengan Pemahaman Dana Desa (X2) terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat (Y).

2. UJI R (Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 ^a	,584	,571	1,51909

a. Predictors: (Constant), INTERAKSI, KEPEMIMPINAN, PEMAHAMAN

Berdasarkan tabel hasil uji *R(square)* diketahui nilai *R(square)* sebesar 0,571 atau 57,1%. Sehingga bisa diambil kesimpulan variabel Kepemimpinan kepala desa, Pemahaman dana desa, dan Interaksi Kepemimpinan Kepala Desa dengan Pemahaman Dana Desa mampu memprediksi variabel dependen, yaitu Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Dana Desa sebesar 57,1% sedangkan 42,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

3. UJI t (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-,120	2,345		-,052	,895
	KEPEMIMPINAN	,174	,046	,260	3,751	,000
	PEMAHAMAN	,239	,078	,333	3,054	,003
	INTERAKSI	,012	,019	,263	,665	,108

a. Dependent Variable: PARTISIPASI

• Variabel pemahaman dana desa menunjukkan nilai t test sebesar 3,054 dengan nilai signifikan 0,03 lebih kecil $\alpha = 0,05$, dan ini menunjukkan H2 diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti pemahaman dana desa berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat.

• Variabel interaksi kepemimpinan kepala desa dengan pemahaman dana desa menunjukkan nilai t test sebesar 0,665 dengan nilai signifikan 0,108 lebih besar $\alpha = 0,05$ dan ini menunjukkan H3 ditolak dan Ho diterima. Hal ini berarti interaksi kepemimpinan kepala desa dengan pemahaman dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat.

SIMPULAN

Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat dengan pemahaman dana desa sebagai variabel pemoderasi dalam pemanfaatan dana desa kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Analisis menggunakan *Moderated Regression Analysis*. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model ini yaitu variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X1), dan variabel Pemahaman Dana Desa (X2), secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat (Y).
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat (Y).
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Pemahaman dana Desa (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat (Y).
4. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Interaksi Kepemimpinan Kepala Desa dengan Pemahaman dana desa tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat (Y).

KETERBATASAN

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada masyarakat Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk saja. Sehingga daya generalisasinya rendah.
2. Dalam penelitian ini hanya terdiri dari 2 variabel independen yaitu Kepemimpinan Kepala Desa dan Pemahaman Dana Desa yang mempengaruhi Tingkat Partisipasi Masyarakat.
3. Tidak berpengaruhnya interaksi Kepemimpinan Kepala Desa dan Pemahaman Dana Desa terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat menunjukkan bahwa Pemahaman Dana Desa bukan sebagai variabel moderating bisa jadi merupakan variabel intervening
4. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 99 responden.

SARAN

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas studi kasus penelitian tidak hanya terbatas pada masyarakat Kecamatan Rejosjo Kabupaten Nganjuk, namun juga dapat diperluas untuk masyarakat desa diseluruh Kecamatan Kabupaten Nganjuk atau bahkan seluruh Kabupaten yang ada di Jawa Timur.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independennya seperti perencanaan pembangunan atau persepsi pemerintah desa.
3. Penelitian mendatang bisa jadi menggunakan desain riset dan menjadikan variabel pemahaman dana desa sebagai variabel intervening.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah responden penelitian agar hasilnya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2004). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin., Suyaman, D. J., & Hakiki,K. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Dan Sumber Daya Perangkat Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam pembangunan di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Prosiding seminar Nasional Humanis*, 1(1), 469-475.
- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fuji. (2015). *pengertian Pembangunan Fisik*. Retrieved April, 26, 2021, from Trigonal Media:<http://www.trigonalmedia.com/2015/07/pengertian-pembangunan-fisik.html>.
- Fuad, M. R. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar. *Jurnal administrasi Publik*, 1(2), 847:852.
- Gatra, S. (2019, Februari 26). *Total Dana Desa 2019-2021 Rp.400 Triliun*. Retrieved april 25, 2021, from Kompas: <https://nasional.kompas.com>
- Hamidjojo, S. S. (1997). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. Bandung: UNPAD.
- Harapap, F. B., Junita, A., & Meutia, T. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Partisipasi Masyarakat, dan Perilaku Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dengan Komitmen Pada Tujuan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(1),170-180.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS-Google Buku*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hilde, M. K.. & Purwatiningsih, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 8(2), 2442:6962.
- Isti, D. N., Komar, O., & Heryanto, N. (2017). Presepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kertajaya kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 52-62.
- Kharismatuti, N. (2012) Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Khairuddin, S. S. (2000). *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Liberty.
- Kouzes, J., & Posner, B. (2012). *The Leadership Challenge*. New York (US): Wiley.
- Kusumastuti, A. (2015). Modal sosial Dan Mekanisme Adaotasi masyarakat Pedesaan Dalam Pengeololaan dan Pembangunan Infrastuktur. *Masyarakat: Jurnal Sosiologi*, 20(1), 81-97.

- Marlina. (2018). Pengaruh Kepemimpinan kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sei Nahodaris Kecamatan Pantai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Michael, P. T. (2003). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga Edisi Keenam*. Jakarta: Gramedia.
- Nawawi, H. (2004). *Motivasi Kepemimpinan Dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka.
- Payitno, D. (2009). Analisis Rendahnya Partisipasi Masyarakat Pada Implementasi Program wajib Belajar Sembilan Tahun Di Distrik Semangga Kabupaten Merauke. *JIAKP*, 6(1), 13-36.
- Permendes Peraturan Pemerintah Desa No 3 Tahun 2015 Tentang Pendampingan Desa.
- Permendagri No 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Desa.
- Pramesti., & Ayu, F. (2015). Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi dana Desa Di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. *Skripsi Fakultas Sosial Dan Politik Universitas Diponegoro*.
- Pratikno. (2002). *Development Communication*. Bndung: PT Alumni.
- Pridiyanti, R. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Partisipatif Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 263-269.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS-Google Buku*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Rahmannuddin, M., & Sumardjo. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan dana Desa Di Desa Pamijahan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Jrnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 2(1), 4133-146.
- Rati, E. P., Chotimah, U., & Alfiandra.. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Di desa Sako Makmur Kecamatan Sambawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, 4(1), 71-80.
- Reni, R. (2003). Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Desa Pada Era Otonomi Daerah Dalam Rangka Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Skripsi Mimbar Hukum UGM*.
- Rustiarini, N. W. (2016). Good Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Sinopsium Nasional Akuntansi*, 1-8.
- Rismayana, B. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Parsipasi Masyarakat Desa Mendik Makmur Kecamatan Longkali Kabupaten Paser. *Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 9(1), 23-36.
- Santropoetro, S. (1986). *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, Dan Disiplin Dalam pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Suharsimi, S. (2006). *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta ..
- Supriyantun, R. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan Desa Tumiyang Kecamatan Pakucen Kabupaten Banyumas. *skripsi Fakultas Ilmu Sosial UNNES Semarang*.
- Sumardjo., & Saharudin. (2003). Metode-metode Partisipatif Dalam Pengembangan Masyarakat . *Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Faperta Institut Pertanian Bogor*.
- Sumiati, Y., Ichi., & Umiati, I. (2019). Pemahaman Pengelolaan Keuangan Desa Dan Ketepatan Waktu Pertanggungjawaban Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(1), 89-98.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D Cetakan ke-22*. Bandung: ALFA BETA
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Periada..

- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Survey*. LP3S : Jakarta
- Tumbel, S. M. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tamaluntung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Ilmu politik*, 6(1), 161:029.
- UU Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Widiasworo, E. (2011). *Strategi Mengajar Siswa Di Luar Kelas Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, Dan Komunikatif*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Yumaina. (2015). *Pengembangan Masyarakat Pedesaan*. Retrieved Mei, 28, 2021, From Wordpress: [https:// www .google .com/ amp/s/yumaina.wordpress. com/ 2015/ 10 /20 /pembangunan-masyarakat-pedesaan/amp/](https://www.google.com/amp/s/yumaina.wordpress.com/2015/10/20/pembangunan-masyarakat-pedesaan/amp/)

- *) **Fetrin Puri Kartikasari** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- ***) **Nur Diana** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang
- ****) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang